

KR RADIO

107.2 FM

Rabu, 15 September 2021

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action	
05.30 Pagi-pagi Campursari	16.00 Pariwara Sore	
06.45 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax	
07.00 Pariwara Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam	
09.00 Teras Dangdut	19.15 Digoda	
11.00 Family Radio	21.00 Berita NHK	
	22.00 Lesehan Campur Sari	

Grafic: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	34	29	43	5
PMI Sleman (0274) 869909	23	28	45	1
PMI Bantul (0274) 2810022	4	2	3	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	7	0	6	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	2	9	10	0

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 15 September 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

"Berbagi Kebaikannya Di Bulan Pemb Berkah"

KITA JAGA USAHA

WAKIL KETUA I

KR-Istimewa

Dr H Munjahid membacakan laporan perolehan ZIS periode Juli-Agustus.

PANGGUNG

JIRAYUT DAA 'Take Vocal' Single Terbaru di Asrama



Eva dan Jirayut dalam klip terbaru 'Rindu Luar Biasa'.

"**CERITA** lagu ini sebenarnya tentang rindu, baik kepada pasangan ataupun keluarga setelah berpisah lama. Untuk aku sendiri, lagu ini lebih ke orangtua karena aku sudah mau dua tahun nggak pulang ke Thailand. Cuma bisa komunikasi dengan keluarga lewat telepon."

Kalimat itu spontan diungkap Jirayut Afisan Jehdueramae menjawab pertanyaan media dalam wawancara khusus virtual, Senin (13/9) petang. Jirayut, nama kondang penyanyi dan presenter asal Thailand Selatan ini memang sedang menahan rindu. Bayangkan, ujanya dengan suara sedih, selama pandemi ini ia hanya puas berbincang lewat telepon.

Maka lagu 'Rindu Luar Biasa' diakui jebolan Dangdut Academy Asia-4 (DAA-4) Indosiar ini bisa mengungkap perasaan hatinya. Lagu karya Adibal Syahrul ini menjadi *single* terbarunya. Meski sudah menelorkan 4 *single* sebelumnya dan sudah sejak 2019 berkiprah di blantika musik serta aktif sebagai presenter, namun Jirayut masih mengakui kesulitan artikulasi Bahasa Indonesia.

Selain menyuarkan kerinduan, 'Rindu Luar Biasa' memiliki sejumlah kesan tersendiri. Karena sedang sibuk-sibuknya dengan pelbagai kegiatan

Indosiar yang telah 'melahirkan' sebagai penyanyi dan presenter membuat artis kelahiran Distrik Sungai Padi 24 Februari 2001 ini kesulitan mencocokkan jadwal *take vocal*. "Jadi harus curi-curi waktu untuk *take vocal*. Jujur, *take vocal* dilakukan di asrama karena waktunya mepet. Apalagi malam harus *on-air* juga," kenangnya sembari tertawa.

Dan kesan lain adalah ketika harus membuat video klip bersama Eva Yolanda Lida. Ceritanya klip itu dibuat di pantai dan jam 12 siang harus menaiki tangga tebing. "Jadi bisa dibayangkan, di tengah panas terik harus naik tangga tebing. Namun karena senang jadi tidak terasa capainya," ungkap Jirayut.

Meski sempat malu menanggapi pertanyaan apakah sudah ada tambatan hati di Indonesia, namun dalam Semangat Senin Indosiar sebelumnya, kepada fans yang tergabung dalam JNations, terungkap bila video klip 'Rindu Luar Biasa' merupakan kisah nyata Jirayut dan Eva Yolanda Lida. Mereka berpisah tanpa sempat pamitan karena Eva tak lolos ke babak Lida. "Di klip ini kita pasangan. Aku rindu Eva yang harus pulang ke Lombok. Kita sama-sama rindu tapi tidak bisa ketemu," ungkapnya. **(Fsy)-f**

PENAMBANGAN LIAR RUSAK LINGKUNGAN

Masyarakat DIY Diminta Tingkatkan Kesadaran

YOGYA (KR) - Kerusakan lingkungan akibat penambangan baik pasir maupun karst yang ada di Sleman, Bantul, Gunungkidul dan Kulonprogo sudah semakin parah sehingga perlu ditindaklanjuti.

Kerusakan lingkungan tersebut semakin diperburuk dengan maraknya aktivitas penambang liar atau ilegal, sehingga diperlukan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat guna menjaga dan melindungi lingkungan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY Anna Rina Herbranti menyatakan kerusakan lingkungan akibat penambangan liar ini harus segera disikapi bersama oleh semua pihak, tidak terkecuali masyarakat. Semisalnya baru-baru ini dilaporkan kerusakan

alam yang cukup parah akibat penambangan pasir asal-asalan di kawasan lereng Merapi semata, tetapi sudah ditutup.

"Tidak hanya kasus kerusakan lingkungan akibat penambangan pasir liar di lereng Merapi semata, tetapi masih banyak laporan kasus penambangan ilegal karst di Gunungkidul maupun kabupaten lainnya. Kondisi tersebut jelas sangat memprihatinkan dan merupakan tanggungjawab bersama sehingga kuncinya adalah kesadaran semua termasuk masyarakat untuk menjaga, melindungi dan melestarikan lingkungan,

percuma tanpa kesadaran," tutur Anna Rina di Yogyakarta, Selasa (14/9).

Anna mengatakan maraknya kegiatan penambangan liar telah melanggar Undang-Undang No 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) dan undang-undang lingkungan hidup. Kondisi kerusakan lingkungan akibat penambangan yang parah tersebut harus dikembalikan ke asalnya sehingga perlu dukungan dari Pemkab bersama aparat penegak hukum terkait guna mencegah agar penambangan liar tidak terulang kembali.

"Pemerintah telah menyediakan area-area yang diperbolehkan ditambang. Penambang juga harus mengantongi surat rekomendasi dari pemerintah Izin Usaha Penambangan (IUP)

yang dikeluarkan pemerintah pusat. Pemegang IUP pun harus dicek masa berlakunya kalau menemukan penambang yang tidak berizin langsung didata lalu dilaporkan ke pusat," paparnya.

Pihaknya pun sudah memberikan pengertian kepada warga sekitar agar tidak sembarangan melakukan penambangan liar meskipun itu di lahan milik pribadi.

Sementara itu Komisi C DPRD DIY mendukung penuh langkah gubernur yang menutup 14 lokasi penambangan di lereng Gunung Merapi. Keputusan tersebut sejalan dengan temuan panitia khusus (pansus) pengawasan pelaksanaan peraturan daerah (Perda) yang dibentuk DPRD DIY.

Hal tersebut diungkap-

kan Ketua Komisi C DPRD DIY Arif Setiadi, Selasa (14/9).

Menurutnya, pada Maret lalu dengan membentuk Pansus Bahan Acara (BA) Nomor 9 Tahun 2021 yang tugasnya mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan Perda DIY Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral Logam, Mineral Bukan Logam dan Batuan.

"Berdasarkan hasil temuan kita di lapangan, ternyata pelaksanaan Perda belum optimal. Ini sangat kita sayangkan," tegasnya.

Arif yang juga selaku Ketua Pansus menyatakan ada banyak temuan di lapangan terkait aktivitas penambangan pasir. Antara lain masih ditemuinya penambangan tanpa izin alias (PETI). **(Ira/Awh)-f**

JULI-AGUSTUS MENCAPAI RP 1,8 M Semester 1, Perolehan Baznas DIY Rp 6 Miliar

YOGYA (KR) - Kesadaran masyarakat DIY untuk menunaikan zakat serta berinfak dan bersedekah cukup tinggi. Hal ini antara lain terlihat dari hasil pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) serta Dana Sosial Keagamaan Lain (DSKL) Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (Baznas DIY), yang mencapai Rp 6.013.700.330. Jumlah ini sudah melampaui target penerimaan tahun 2021.

Sebagaimana dilaporkan Wakil Ketua I Baznas DIY, Dr H Munjahid, pada pengajian pejabat dan aparat di lingkungan Pemda DIY secara virtual, dan disiarkan JITV, Selasa (14/9), dalam Semester I tahun 2021 (Januari-Juli) total pengumpulan mencapai Rp 6.013.700.330. Sedang penyaluran berdasarkan asnaf sebesar Rp 5.786.876.937, Dana disalurkan

melalui 5 program utama Baznas DIY, yakni Advokasi Dakwah, Pendidikan, Peduli Kemanusiaan, Kesehatan dan Kesejahteraan Ekonomi Produktif.

"Dokumen laporan Semester 1 Tahun 2021 telah kami laporkan kepada Gubernur DIY. Baznas DIY terus berupaya dan turut berperan serta mendukung program-program pemerintah, khususnya sesuai amanah Undang-Undang dalam menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ungkapnya.

Sementara itu untuk dua bulan terakhir (Juli-Agustus), total Pengumpulan ZIS - DSKL Baznas DIY sebesar Rp 1.824.492.975. Rinciannya, jumlah pengumpulan zakat Rp 439.285.854, infak Rp 54.074.181, infak terikat Rp 1.328.132.940, dan jumlah DSKL Rp 3.000.000. **(Fie)-f**

DAMPAK ADANYA GANGGUAN CUACA Beberapa Hari ke Depan Diprediksi Hujan

YOGYA (KR) - Sejumlah wilayah di DIY diprediksikan masih berpotensi terjadi hujan dalam beberapa hari ke depan. Meski begitu masyarakat tidak perlu terlalu khawatir dengan hujan yang terjadi di DIY dalam beberapa waktu terakhir. Karena hujan tersebut terjadi akibat adanya gangguan cuaca dan masih masuk dalam kategori normal.

"Hujan yang terjadi dalam beberapa hari waktu terakhir masih masuk kategori normal. Hal itu diperkuat dengan hasil pengamatan dinamika laut dan atmosfer terlihat di perairan Selatan Jawa di mana suhu permukaan laut cukup hangat (di atas normalnya 1-3 derajat Celcius). Kondisi berkontribusi terhadap pertumbuhan awan hujan. Kami minta masyarakat tidak perlu terlalu khawatir dalam menyikapi kondisi ini, karena masih masuk

kategori normal," kata Kepala Kelompok Data dan Informasi BMKG Stasiun Klimatologi Sleman, Etik Setyaningrum di Yogyakarta, Selasa (14/9).

Etik mengatakan, kondisi di atas didukung oleh adanya aktivitas Madden Julian Oscillation (MJO) atau gugusan awan yang saat ini aktif di bagian barat Indonesia. Adanya kondisi itu berkontribusi terhadap pertumbuhan awan hujan. Di mana di level bagian atas atmosfer, kelembaban udara RH juga cukup tinggi berkisar di atas 90 persen (menunjukkan udara cukup lembab).

Melihat kondisi dinamika laut dan atmosfer di atas maka potensi hujan akan muncul dalam beberapa hari ke depan di wilayah DIY. Meskipun terjadi hujan, secara umum iklim di wilayah DIY masih didominasi musim kemarau. **(Ria)-f**

Jamphe Johnson, Sodorkan 'Nakal Lagi'

GRUP band indie asal Yogyakarta, Jamphe Johnson genap berusia 13 tahun sejak didirikan pada 8 Agustus 2008. Karena itulah dalam rangka memperingati ulang tahun tersebut, Jamphe Johnson meluncurkan *single* dipersembahkan untuk 'Jamphe' yang tersebar di berbagai pelosok negeri dengan judul 'Nakal Lagi'.

Dengan lirik ringan yang ditulis Bulux, lagu tersebut menyiratkan dalam usia yang tidak lagi remaja, Jamphe Johnson tetap mampu menghasilkan karya 'nakal' dan agresif.

Meskipun memiliki lirik ringan, *single* 'Nakal Lagi' dibalut aransemen musik dengan beat drum menggebu dan lead gitar atraktif ala Jamphe Johnson. Perpaduan rock n roll dan ska membuat *single* ini terdengar 'fresh', namun tetap tidak kehilangan ciri khas.

"Keagresifan aransemen musik dan lirik berpadu dan menjadikan *single* 'Nakal Lagi' ini layak dinikmati," kata sang



Punggawa Jamphe Johnson

bassis, Bulux, Senin (13/9).

Dijelaskan, penggarapan aransemen lagu ini dibuat bersama-sama. Masing-masing personel menuangkan ide dan idealisme mereka ke dalam lagu ini. Lagu 'Nakal Lagi' mulai diproduksi pada 2020 bersama beberapa lagu lain yang nantinya dikompilasikan dalam album ke-5 Jamphe Johnson.

"*Single* 'Nakal Lagi' dan 'Maling Elite' yang diluncurkan pada tahun lalu menjadi bagian album ke-5 yang sedang dalam proses penggarapan. Album ke-5

Jamphe Johnson awalnya akan diluncurkan pada 2020 lalu, namun dengan banyaknya kendala teknis akibat pandemi Covid-19 ini, peluncuran album tersebut ditunda. Peluncuran *single* 'Nakal Lagi' diharapkan dapat mengobati kerinduan Jamphe's akan karya-karya baru Jamphe Johnson," kata manajemen, Chandra Gunawan.

Sementara itu, usia 13 tahun bagi band ini menjadi sebuah perjalanan yang tidak dapat dianggap sebentar. Dalam waktu 13 tahun tentu banyak yang telah di-

lalui band yang tetap konsisten berada di jalur indie ini. Mulai dari keluar masuknya personel, hingga problem-problem internal yang biasa terjadi pada sebuah band.

Akan tetapi perjalanan 13 tahun membawa Jamphe Johnson pada sebuah kedewasaan bersikap. Tidak hanya itu, prinsip kekeluargaan yang dibangun dalam tubuh Jamphe Johnson menjadi pilar utama tetap berdirinya band ini.

Dalam situasi pandemi Covid 19 saat ini, Ouye (Vokal), Taphey (Gitar), Bulux (Bass) dan Mono (Drum) tidak ingin larut dalam nuansa pandemi. Saat pentas musik belum bisa diadakan, sedangkan konser-konser virtual pun belum mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Dalam kondisi yang serba terbatas saat ini, Jamphe Johnson tetap aktif menghibur para 'Jamphe's' melalui kanal YouTube dan tetap menerbitkan karya baru. **(Feb)-f**

LANA DEL REY

Nonaktifkan Semua Media Sosial

PENYANYI Amerika Serikat Lana Del Rey menyatakan telah menonaktifkan semua media sosial miliknya termasuk Instagram, Twitter, hingga Facebook.

Peraih nominasi Grammy ini mengucapkan selamat tinggal di unggahan terakhir akun Instagram-nya pada Sabtu (11/9).

Lana Del Rey menjelaskan alasan menutup akun semua sosial mediana karena ingin fokus pada proyek artistik di masa depan.

"Itu hanya karena saya memiliki begitu banyak minat dan pekerjaan lain yang saya lakukan yang membutuhkan privasi dan transparansi," kata Del Rey dalam akun @lanadelrey yang kini sudah menghilang. Pelantun 'Young and Beautiful' itu

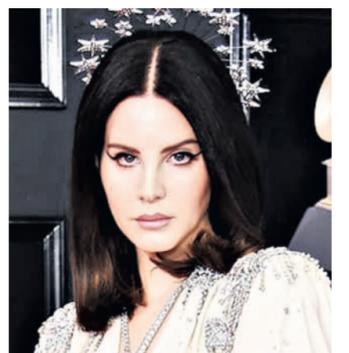
berterima kasih kepada penggemar yang telah mendukungnya.

Meski sudah tidak aktif lagi di sosial media, pemilik nama asli Elizabeth Woolridge Grant ini mengatakan tetap akan merilis musik, album dan buku puisi.

"Saya masih sangat hadir dan mencintai apa yang saya lakukan. Saya benar-benar di sini untuk musik dan saya hanya melakukan beberapa upaya yang berbeda," ujar Lana.

Sebelum mengakhiri video, perempuan 36 tahun itu mengatakan akan tetap menjalani hidup dan berkarya.

"Untuk saat ini, saya pikir saya akan menjaga lingkaran saya sedikit lebih dekat dan terus mengem-



Lana Del Rey

bangkan beberapa keterampilan dan minat lainnya," tuturnya. **(Cdr)-f**